

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri Tbk**

Bank mandiri adalah bank terbesar di Indonesia dalam hal deposit pinjaman maupun aset-aset yang memang keberadaan bank ini berpusat di Jakarta. Bank ini didirikan pada 22 Oktober 1998 sebagai bagian dari wujud adanya program restrukturisasi perbankan yang dijalankan pemerintah Indonesia pada saat itu. Dengan direktur utama Bank Mandiri yaitu Muljohardoko (Dirut Taspen sejak Februari 1996) selama 35 hari ketika beliau awal-awal menjadi Dirut Taspen, kemudian Direktur Utama Bank Mandiri yang kedua adalah Robby Djohan kemudian pada Mei tahun 2000 posisi beliau digantikan oleh ECW Neleo dengan menjabat selama lima tahun dan dikala itu Neleo didapat dugaan keterlibatan kasus korupsi pada bank tersebut, kemudian Neleo digantikan oleh Agus Martowardojo menjadi direktur sejak Mei 2005. Agus kemudian digantikan oleh Zulkifli Zaini.

Pada bulan juli tahun 1999 yang terdiri dari 4 bank milik pemerintah yang mencakup Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) ini digabungkan dalam Bank Mandiri, Tak dipungkiri

jikalau Bank Mandiri ini dapat dikatakan bank terbesar di Indonesia, karena didalamnya terdapat 4 nama Bank yang memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Setelah tergabungnya keempat bank tadi kemudian Bank Mandiri memulai proses konsolidasi dengan salah satunya melakukan pengurangan cabang menjadi hanya 194 cabang dan pegawai mulanya 26.600 menjadi 17.620, serta peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui tahap periklanan dan promosi. Bahkan Bank Mandiri ini mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat bank yang telah di merger tadi, kemudian penggantian platform dilakukan bank mandiri selama tiga tahun dengan memfokuskan guna mendorong kemampuan penetrasi sektor retail banking dengan dibekali infrastruktur teknologi informasi Bank Mandiri yang sangat memadai. Di bulan Meret 2005 tercatat Bank Mandiri ini memiliki 829 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan enam cabang di luar negeri serta 2.500 ATM dan tiga anak perusahaan utama yang meliputi Bank Syariah Mandiri, Mandiri Sekuritas, dan AXA Mandiri.

Nasabah Bank Mandiri terdiri dari berbagai segmen dan beragam bentuk sektor usahanya ini menjadikan penggerak utama perekonomian yang ada di Indonesia terutama dalam sektor usaha. Bank Mandiri juga berhasil mencetak kemajuan yang signifikan dalam pelayanan Usaha Kecil Menengah dan nasabah ritel. Setelah dilakukannya penyelesaian program transformasi dari tahun 2005 sampai 2009 Bank Mandiri mulai melaksanakan transformasi tahap berikutnya dengan melakukan

revitalisasi visi dan misi untuk menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang selalu progresif. <sup>61</sup>

## 2. Visi Misi PT. Bank Mandiri Tbk.

### a. Visi

Menjadi *partner* finansial pilihan utama masyarakat.

### b. Misi

Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simpel yang menjadi bagian hidup nasabah.

## B. Deskripsi Variabel

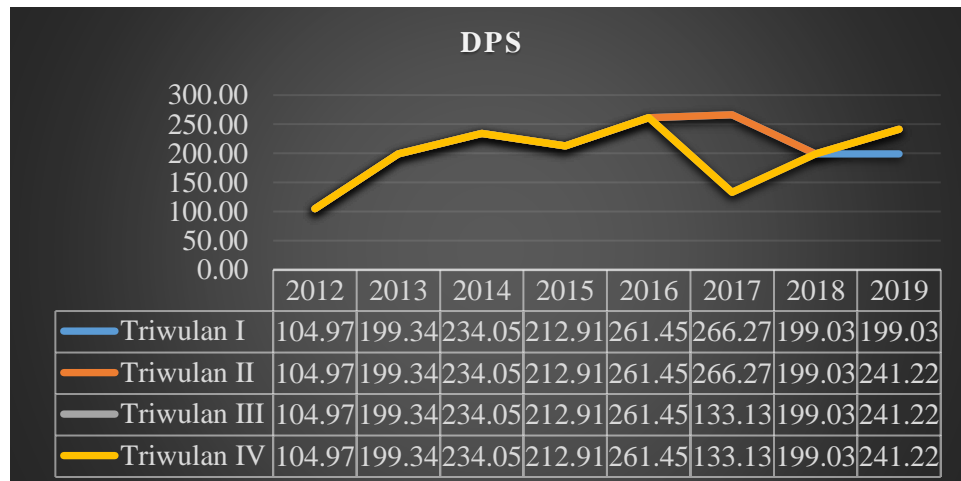
Penelitian ini mencakup variabel independen dan variabel dependen, untuk variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *Dividend Per Share* (X1), *Price to Book Value* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan *Return On Investment* (X4) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. (Y).

---

<sup>61</sup> <https://bankmandiri.co.id>. Diakses pada 16 Maret 2021

## 1. Analisis *Dividen Per Share* (DPS)

**Gambar 4. 1 Nilai *Dividend Per Share* (DPS) PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019**



Sumber: Laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>62</sup>

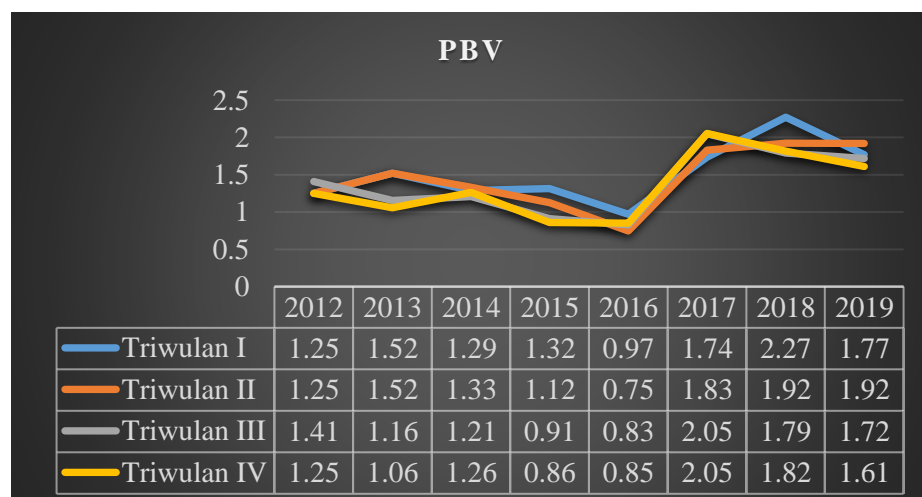
Dari gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Dividend Per Share* PT. Bank Mandiri Tbk. dari periode ke periode menunjukkan masih terjadi fluktuasi yang tidak menentu. Pada PT. Bank Mandiri Tbk. nilai terendah *Dividend Per Share* terjadi pada triwulan pertama hingga triwulan ke empat di tahun 2012 yaitu sebesar Rp.104,97. sehingga deviden yang dibagikan dan akan diterima kepada para pemegang saham atau investor untuk per lembar saham yaitu sebesar Rp. 104,97. Kemudian nilai *Dividend Per Share* tertinggi yang didapat oleh perusahaan ini terjadi pada triwulan pertama dan kedua tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 266,27 yang mana setiap lembar saham yang dimiliki para investor atau pemegang saham akan memperoleh bagian sebesar Rp. 266,27. Nilai *Dividend Per Share* yang besar akan menjadikan sebuah perusahaan menjadi incaran para calon investor

<sup>62</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada Minggu, 09 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB

karena salah satu tujuan dari kegiatan berinvestasi itu mendapatkan deviden yang sebesar-besarnya, dan hal ini juga mempengaruhi harga saham itu sendiri.

## 2. Analisis *Price To Book Value* (PBV)

**Gambar 4. 2 Nilai *Price to Book Value* (PBV) PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>63</sup>

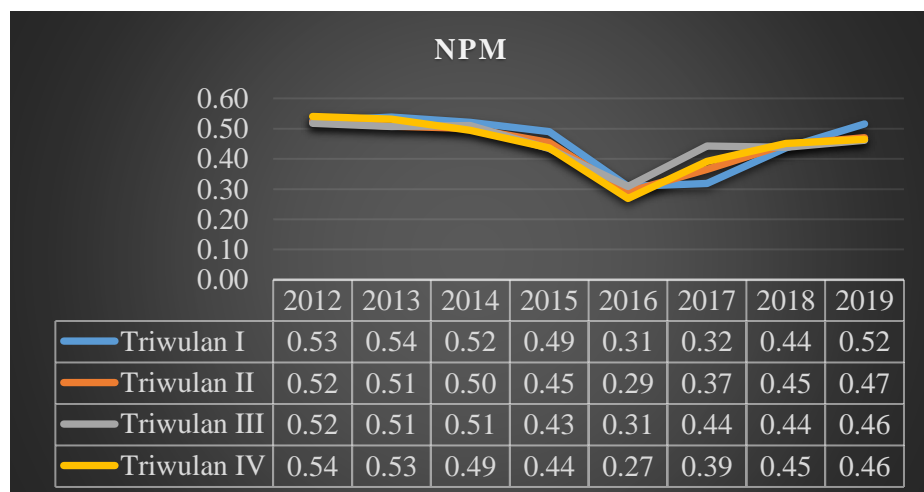
Dari gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Price to Book Value* PT. Bank Mandiri Tbk. dari periode ke periode menunjukkan masih terjadinya fluktuasi, dapat dilihat dari per triwulan yang terjadi memang mengalami naik turun. Nilai terendah yang didapat PT. Bank Mandiri Tbk. terjadi pada periode triwulan kedua tahun 2016 yang hanya sebesar 0,75 dan mengalami nilai paling tinggi terjadi pada periode triwulan pertama tahun 2018 yaitu sebesar 2,27. Dari nilai ini dapat diketahui bahwa dengan besaran *Price to Book Value* sebesar 0,75 dengan tidak lebih 1x maka dapat

<sup>63</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada Minggu, 09 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB

dikatakan harga saham Perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. pada triwulan kedua tahun 2016 tersebut tergolong murah. Namun untuk di tahun 2018 pada triwulan pertama yang nilainya mencapai 2,27 ini menggambarkan harga saham perusahaan pada saat itu tergolong tinggi dibanding nilai bukunya. Nilai *Price to Book Value* ini dapat dijadikan sebagai kecil dalam menentukan pertimbangan untuk membeli saham dengan melihat harga saham perusahaan tergolong mahal atau murah.

### 3. Analisis *Net Provit Margin* (NPM)

**Gambar 4. 3 Nilai *Net Provit Margin* (NPM) PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>64</sup>

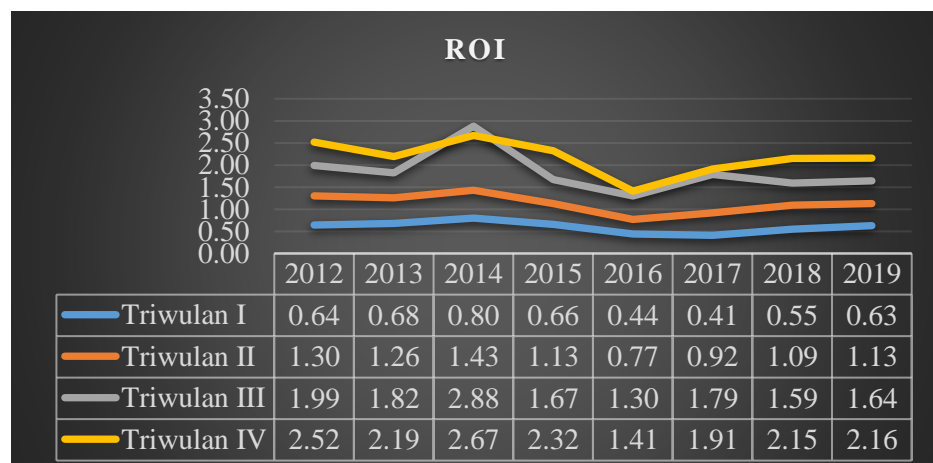
Dari gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Net Provit Margin* PT. Bank Mandiri Tbk. dari periode ke periode menunjukkan terjadinya fluktuasi nilai *Net Provit Margin* dari period eke periode. Diperoleh pada perusahaan ini dimana titik nilai terendah pada triwulan keempat tahun 2016

<sup>64</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada Minggu, 09 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB

dengan besaran nilai 0,27. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut sedang terjadi prosentase sebesar 27% keberhasilan perusahaan dalam penetapan harga produk dengan benar dan pengendalian biaya dengan baik. Kemudian nilai tertinggi *Net Profit Margin* pada Perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. yang sebesar 0,54 terdapat pada triwulan keempat tahun 2012 dan triwulan pertama tahun 2013 yang mana pada periode itu perusahaan sedang mengalami prosentase terbaik dalam menetapkan harga produk serta pengendalian biaya dengan baik yaitu sebesar 54%, pada umumnya dengan tergantung pada jenis bisnis serta struktur usahanya nilai *Net Profit Margin* ketika perolehan prosentase lebih dari 10% perusahaan sudah dapat dikatakan sangat baik. Jadi pada perusahaan ini tadi semua memang baik dalam penentuan harga dan pengendalian biayanya dilihat dari hasil perolehan prosentase *Net Profit Margin* yang diperoleh.

#### 4. Analisis *Return On Investment* (ROI)

**Gambar 4. 4 Nilai *Return On Investment* (ROI) PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019**

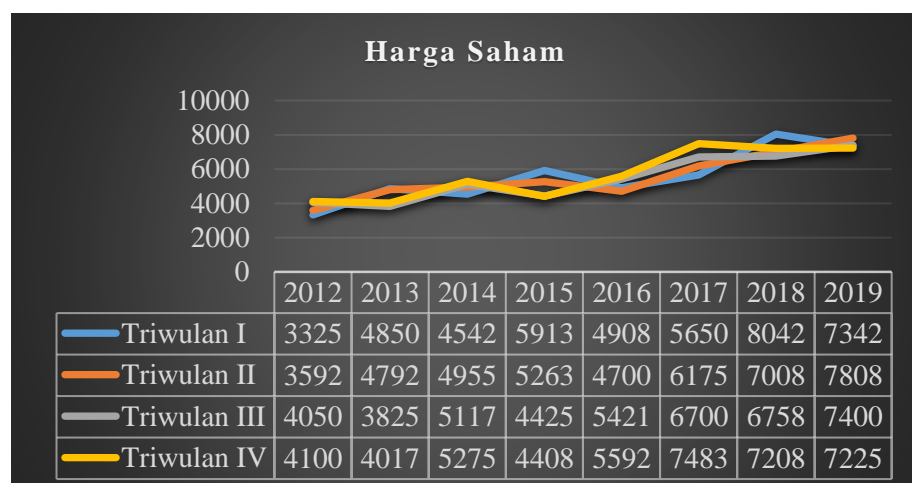


Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>65</sup>

Dari gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return On Investment* PT. Bank Mandiri Tbk. dari periode ke periode menunjukkan adanya gejala fluktuasi. Titik terendah nilai *Return On Investment* yang didapat perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. yaitu sebesar 0,41% yang terjadi pada triwulan pertama tahun 2017. Sedangkan nilai tertinggi prosentasi rasio *Return On Investment* yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dicapai pada periode triwulan ketiga tahun 2014 yaitu sebesar 2,88%. Perolehan prosentase dari *Return On Investment* yang tinggi dapat menggambarkan perusahaan tersebut mampu menguntungkan bagi para investor dan juga menghasilkan nilai pengembalian investasi yang besar.

## 5. Analisis Harga Saham

**Gambar 4. 5 Nilai Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).<sup>66</sup>

<sup>65</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada Minggu, 09 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB

<sup>66</sup> <https://idx.co.id>, diakses pada minggu, 09 Juni 2020, Pukul 11.30 WIB



Dari gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. dari periode ke periode menunjukkan mengalami naik turun yang bervariasi. Pada PT. Bank Mandiri Tbk. nilai harga saham terendah terjadi pada triwulan pertama tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 3.325 untuk per lembar sahamnya. Sedangkan nilai harga saham tertinggi yang didapat pada PT. Bank Mandiri Tbk. selama periode yang tercantum yaitu sebesar Rp. 8.042 untuk perlembar sahamnya yang terjadi pada tahun 2018 triwulan pertama. Hal ini dapat digambarkan selama delapan tahun berjalan nilai harga saham secara umum jika ditarik garis lurus dari tahun 2012 ke tahun 2019 memang mengalami peningkatan meskipun di sela sela periode tersebut mengalami penurunan nilai harga saham, namun tak dipungkiri meningkatnya harga saham tidak terlepas dari pengaruh-pengaruh yang pada saat itu terjadi serta kinerja dari suatu perusahaan.

## **C. Pengujian Data**

### **1. Analisis deskriptif**

Data dalam penelitian ini yang di uji terdiri dari data *Dividend Per Share* (X1), *Price to Book Value* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan *Return On Investment* (X4) serta Harga saham yang telah dipaparkan selanjutnya diolah dengan teknik analisis deskriptif sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
DPS	32	104.97	266.27	205.2653	50.31343
PBV	32	0.75	2.27	1.4253	0.41067
NPM	32	0.27	0.54	0.4506	0.07841
ROI	32	0.00	0.03	0.0144	0.00716
Harga Saham	32	3325	8042	5558.41	1363.543
Valid N(listwise)	32				

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Dari data tabel 4.1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. N atau jumlah data yang sah untuk diproses alias valid dalam penelitian ini sebanyak 32 data.
- b. *Mean* atau rata-rata variabel *Dividend Per Share* (X1) adalah 205.2563, kemudian variable *Price to Book Value* (X2) sebesar 1.4253, *Net Provit Margin* (X3) sebesar 0.4506, *Return On Invesment* (X4) sebesar 0.0144, dan variable Harga Saham (Y) sebesar 5558.41.
- c. *Std. Deviation* merupakan suatu pengukuran penyimpangan dalam penelitian, dengan pengukuran *Std. Deviation* < *Mean*. Maka untuk *Std. Deviaton* variabel *Dividend Per Share* (X1) adalah  $50.31343 < 205.2563$ , kemudian variabel *Price to Book Value* (X2) sebesar  $0.41067 < 1.4253$ , *Net Provit Margin* (X3) sebesar  $0.07841 < 0.4506$ , *Return On Invesment* (X4) sebesar  $0.00716 < 0.0144$ , dan variabel Harga Saham (Y) sebesar  $1363.543 < 5558.41$ , maka dapat dikatakan data yang digunakan menggerombol di sekitar nilai rerata.

- d. Data *maximum* untuk variabel *Dividend Per Share* (X1) adalah 266.27, kemudian variabel *Price to Book Value* (X2) sebesar 2.27, *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0.54, *Return On Investment* (X4) sebesar 0.03, dan variabel Harga Saham (Y) sebesar 8042.
- e. Data *minimum* nilai untuk variabel *Dividend Per Share* (X1) adalah 104.97, kemudian variabel *Price to Book Value* (X2) sebesar 0.75, *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0.27, *Return On Investment* (X4) sebesar 0.00, dan variabel Harga Saham (Y) sebesar 3325.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki arah untuk melakukan pengujian dari nilai residual yang terbentuk dari hasil regresi akankah berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dalam aplikasi IBM SPSS 20, dan data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp,sig (2-tailed) > 0,05* sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal nilai *Asymp,sig (2-tailed) < 0,05*.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<b>Unstandardized Residual</b>
Kolmogorov-Smirnov Z	0.502
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.963

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Berdasarkan dari tabel 4.7 terkait hasil uji normalitas data, bahwa didapat nilai *Asymp,sig (2-tailed)* sebesar 0,963 yang mana nilai tersebut  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan wujud dari model regresi itu ada korelasi yang sempurna atau hanya mendekati sempurna, dan tujuan uji ini juga untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel-variabel bebas (X), maka dari itu untuk mengetahuinya maka dapat dilihat dari nilai VIF (varian inflation factor), jika nilai  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai  $VIF > 10$  maka model regresi dapat dikatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sedangkan jika nilai toleransi tidak  $> 1$  maka model regresi dapat dikatakan lolos dari multikolinieritas.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DPS	0.653	1.533
PBV	0.944	1.059
NPM	0.640	1.562
ROI	0.798	1.253

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Dari hasil analisis data tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa *Dividen Per Share* (X1) nilai *Tolerance* yang diperoleh sebesar  $0,653 < 1$  serta nilai VIF  $1,533 < 10$ , kemudian untuk *Price to Book Value* (X2) nilai *Tolerance* yang diperoleh sebesar  $0,944 < 1$  serta nilai VIF  $1,059 < 10$ , untuk variabel *Net Profit Margin* (X3) nilai *Tolerance* yang diperoleh sebesar  $0,640 < 1$  serta nilai VIF  $1,562 <$

10, dan variabel *Return On Investment* (X4) nilai *Tolerance* yang didapat sebesar  $0,798 < 1$  serta nilai VIF  $1,253 < 10$ . Berdasar hasil olahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel tidak terjadi Multikolinieritas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keadaan dimana dalam regresi terdapat perbedaan varian dari residual pada model regresi, tidak terjadinya heteroskedastisitas menggambarkan model regresi yang baik serta memenuhi syarat. Untuk memperoleh hasil terkait ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan dengan melakukan uji Spearman Rho, yang mana dalam uji ini dasar untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu apabila nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka bisa disimpulkan terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Collerations**

Spearman's rho		Unstandardized Residual
DPS	Sig. (2-tailed)	0.814
PBV	Sig. (2-tailed)	0.969
NPM	Sig. (2-tailed)	0.189
ROI	Sig. (2-tailed)	0.576

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Berdasarkan hasil output uji analisis menggunakan Spearman Rho yang tertera pada tabel 4.4 di atas, maka diperoleh hasil nilai

Sig. (2-tailed) untuk variabel *Dividend Per Share* (DPS) sebesar  $0,814 > 0,05$ , kemudian variabel *Price to Book Value* (PBV) diperoleh sebesar  $0,969 > 0,05$ , untuk variabel *Net Provit Margin* (NPM) nilai yang diperoleh sebesar  $0,189 > 0,05$ , dan variabel *Return On Invesment* (ROI) diperoleh nilai sebesar  $0,576 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan dari masing-masing nilai Sig. (2-tiled) pada variabel-variabel  $> 0,05$  maka bisa disimpulkan data penelitian yang diteliti baik dan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan periode sebelumnya dalam model regresi linier. Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang letaknya berderetan, ini biasa terdapat pada data *time series* ini yang diuji dengan uji Durbin Watson yang mana ketika nilai angka berada dibawah -2 maka menunjukkan ada autokorelasi positif, jika angkanya menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 maka dapat dikatakan tidak ada autokorelasi, dan ketika nilai DW berada di atas +2 maka menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary**

Model	Durbin-Watson
1	1.017

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Menurut hasil uji data model *Summary* di atas diketahui bahwa hasil dari penghitungan diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar

1,017. Sehingga mampu disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson berada di range  $\geq -2$  dan  $\leq 2$ , dengan begitu dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat disimak pada tabel dari hasil uji *Coefficients* berdasarkan hasil *output* dari alat hitung IBM SPSS 20 terhadap 5 variabel, dengan variable *Dividend Per Share* (X1), *Price to Book Value* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan *Return On Investment* (X4), dan Harga Saham (Y).

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandarized Coefficients	Sig.
	<i>b</i>	
(constant)	888.930	0.498
DPS	9.835	0.002
PBV	2902.584	0.000
NPM	-4549.820	0.020
ROI	93228.035	0.038

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Uji regresi linier berganda merupakan uji untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen yang gunanya untuk perkiraan nilai-nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.<sup>67</sup> Serta untuk melihat pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

<sup>67</sup> Hironymus Ghodang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, Medan: PT. Mitra Grup, Thn. 2019, hal. 90.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 888,930 + 9,834X_1 + 2902,584X_2 - 4549,820X_3 + 39228,035X_4 + e$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 888,930 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel DPS, PBV, NPM, dan ROI maka variabel Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 888,930.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  *Dividend Per Share* (DPS) didapat nilai sebesar 9,834 menyatakan bahwa setiap bertambahnya satu satuan *Dividend Per Share*, maka akan menyebabkan naiknya nilai harga saham sebesar 9,834 satu satuan. Berlaku juga sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan *Dividend Per Share* maka akan menurunkan nilai harga saham sebesar 9,834 satu satuan dengan asumsi variabel selain *Dividend Per Share* dianggap tetap atau konstan.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  *Price to Book Value* (PBV) didapat nilai sebesar 2902,584 menyatakan bahwa setiap bertambahnya satu satuan *Price to Book Value*, maka akan menyebabkan naiknya nilai harga saham sebesar 2902,584 satu satuan. Berlaku juga sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan *Price to Book Value* maka akan menurunkan nilai harga saham sebesar 2902,584 satu satuan, dengan asumsi variabel selain *Price to Book Value* dianggap tetap atau konstan.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  *Net Profit Margin* (NPM) didapat nilai sebesar - 4549.820 menyatakan bahwa setiap bertambahnya satu satuan *Net Profit Margin*, maka akan menyebabkan turunnya nilai harga saham



sebesar 4549.820 satu satuan. Berlaku juga sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan nilai *Net Provit Margin* maka akan menaikkan nilai harga saham sebesar 4549.820 satu satuan, dengan asumsi variabel selain *Net Provit Margin* dianggap tetap atau konstan.

- e. Koefisien regresi  $X_4$  *Return On Investment* (ROI) didapat nilai sebesar 39228,035 menyatakan bahwa setiap bertambahnya satu satuan *Return On Investment*, maka akan menyebabkan naiknya nilai harga saham sebesar 39228,035 satu satuan. Berlaku juga untuk sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan *Return On Investment* maka akan menurunkan juga nilai harga saham sebesar 39228,035 satu satuan, dengan asumsi variabel selain *Return On Investment* dianggap tetap atau konstan.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang tujuannya untuk memperoleh informasi secara signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan adanya uji parsial (uji t) guna melihat ada tidaknya pengaruh secara parsial, kemudian uji F untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel secara simultan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_1$  : *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

$H_2$  : *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

H<sub>3</sub> : *Net Provit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

H<sub>4</sub> : *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

H<sub>5</sub> : *Dividen Per Share, Price to Book Value, Net Provit Margin, Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

**a. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan langkah pengujian untuk melihat pengaruh secara parsial dari variable bebas terhadap variable terikat, ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dikatakan ada pengaruh yang signifikan oleh variable bebas terhadap variable terikat, begitupun sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Atau apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Sig.
DPS	0.002
PBV	0.000
NPM	0.020
ROI	0.038

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Berikut berdsarkan hasil uji statistik pada tabel 4.7 di atas dapat diperjelas sebagai berikut:

1) Variabel  $X_1$  *Dividend Per Share* (DPS)

Berdasar tabel 4.7 di atas nilai signifikansi yang didapat untuk variabel *Dividend Per Share* sebesar 0,002 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga bisa dikatakan variabel *Dividen Per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019, maka dari itu hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diterima.

**Teruji**

2) Variabel  $X_2$  *Price to Book Value* (PBV)

Berdasar tabel 4.7 di atas nilai signifikansi yang didapat untuk variabel *Price to Book Value* sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga bisa dikatakan variabel *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019, maka dari itu hipotesis kedua ( $H_2$ ) dapat diterima.

**Teruji**

3) Variabel  $X_3$  *Net Provit Margin* (NPM)

Berdasar tabel 4.7 di atas nilai signifikansi yang didapat untuk variabel *Net Provit Margin* sebesar 0,020 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga bisa dikatakan variabel *Net Provit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019, maka dari itu hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dapat diterima. **Teruji**

#### 4) Variabel X<sub>4</sub> *Return On Investment* (ROI)

Berdasar tabel 4.7 di atas nilai signifikansi yang didapat untuk variabel *Return On Investment* sebesar 0,038 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga bisa dikatakan variabel *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019, maka dari itu hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) dapat diterima.

#### **Teruji**

#### **b. Uji Secara Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan uji penelitian untuk mengatui pengaruh variabel bebas *Dividend Per Share* (DPS), *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) terhadap variabel terikat (Harga Saham) secara simultan atau bersama-sama, dengan melakukan berbandingan dengan ketentuan akhir apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak yang menjelaskan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama, dan jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima yang menjelaskan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik F**

<b>Model</b>	<b>Sig.</b>
Regression	0.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat dilihat nilai signifikansi uji F yang didapat dari hasil penghitungan sebesar 0,000. Yang mana nilai sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Per Share (DPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dengan signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019, dengan demikian hipotesis kelima ( $H_5$ ) dapat diterima dan dikatakan **Teruji**.

#### 6. Koefisien Determinan (Adjusted $R^2$ )

Uji Koefisien Determinan merupakan uji yang berfungsi untuk mengukur sejauh manakah kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk nilai determinasi berada dikisaran 0 – 1 (0-100%). Dengan keterangan jika nilai determinan mendekati angka 1 dapat dikatakan variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat, namun jika nilai determinan mendekati angka 0 maka variabel bebas dapat dikatakan terdapat pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinan (Adjusted  $R^2$ ) dapat disimak pada table berikut.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinan**

<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0.808	0.780

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* yang didapat sebesar 0,808 yang mana nilai tersebut menunjukkan besaran pengaruh dari variabel *Dividend Per Share* ( $X_1$ ), *Price to Book Value* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ), dan *Return on Investment* ( $X_4$ ). Sedangkan nilai *Adjusted R Square* didapat sebesar 0,780 yang menggambarkan pengaruh yang besar dari variabel *Dividend Per Share* ( $X_1$ ), *Price to Book Value* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ), dan *Return on Investment* ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2012-2019 sebesar 78%, kemudian sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain terlepas dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.